BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Jasa Keuangan Syariah Di BMT Berkah Trenggalek.

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa faktor sosial terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah memilih jasa keuangan syariah di BMT Berkah Trenggalek. Dari hasil penelitian dari faktor sosial (+) 6,319 dengan tingkat signifikan 0,000.

Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas bahwa faktor sosial konsumen merupakan perilaku konsumen yang menekankan pengertian sosial pada strukturnya, yaitu suatu tatanan dari hubungan-hubungan sosial dalam masyarakat yang menempatkan pihak-pihak tertentu (individu, keluarga, kelompok dan kelas) didalam posisi sosial tertentu berdasarkan suatu sistem nilai norma yang berlaku pada suatu masyarakat tertentu. Atau dapat disimpulkan bahwa sosial adalah segala sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat yang lahir, tumbuh dan berkembang dalam kehidupan bersama.

Begitupun dalam hal keputusan nasabah dalam memilih jasa keuangan syariah yang merupakan aktivitas tidak terlepas dari faktor sosial dari nasabah untuk menentukan keputusan nasabah memilih jasa keuangan syariah. Keberhasilan lembaga dalam pemasarannya perlu

didukung dari pemahaman yang baik mengenai faktor sosial nasabah atau konsumen, karena dengan memahami faktor tersebut lembaga dapat merancang apa saja yang diinginkan nasabah atau lembaga dapat menilai apa saja kekurangan lembaga di mata nasabah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Azzahra Nur Laela yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Jasa Keuangan Syariah Pada BMT SM NU Pekalongan. Dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa variabel faktor budaya tersebut secara bersamaan memiliki dampak positif pada keputusan nasabah memilih jasa pembiayaan di BMT SM NU pekalongan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai sig. 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.[62]

B. Pengaruh Faktor Budaya Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Jasa Keuangan Syariah Di BMT Berkah Trenggalek.

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa faktor budaya terbukti berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih jasa keuangan syariah di BMT Berkah Trenggalek. Dari hasil pengujian faktor budaya bahwa sebesar (+) 0,005 dengan tingkat signifikan 0,005.

Karena nilai Sig. > α maka disimpulkan untuk menolak H_o, dengan demikian berarti bahwa variabel faktor budaya berpengaruh positif atau signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih jasa keuangan

[62] Azzahra Nur Laela, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Jasa Keuangan Syariah Pada BMT SM NU Pekalongan" (Skripsi STAIN Pekalongan 2010), Hal 66.

syariah di BMT Berkah Trenggalek. Sehingga faktor budaya akan berdampak terhadap keputusan nasabah dalam memilih jasa keuangan syariah di BMT Berkah Trenggalek. Jadi semakin luas budaya maka akan menjadi tolak ukur pengambilan keputusan nasabah memilih jasa keuangan syariah di BMT Berkah Trenggalek.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Aeni Wahyuni yang berjudul Pengaruh Budaya, Psikologis Dan Pribadi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan Murabahah Pada BMT Bina Ummat Mandiri Tambang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel faktor budaya (X1) menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,918 > t_{tabel} 1,666 dengan signifikan 0,000 ≤ 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel budaya secara parsial berpengaruh terhadap keputusannasabah. Hal ini berarti hipotesis diterima dan variabel budaya mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan nasabah.[63]

C. Pengaruh Faktor Kepribadian Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Jasa Keuangan Syariah Di BMT Berkah Trenggalek.

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa faktor kepribadian terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih jasa keuangan syariah di BMT Berkah Trenggalek. Bahwa dari hasil penelitian diperoleh hasil dari faktor kepribadian sebesar (+) 0,725 dengan tingkat signifikan 0,472.

[63] Aeni Wahyuni, "Pengaruh Budaya, Psikologi Dan Pribadi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan Murabbahah Pada BMT Bina Ummat Mandiri Tambang" (Skripsi UIN SUSKA Riau 2013), Hal 48

Faktor kepribadian sangatlah berpengaruh terhadap keputusan untuk memilih jasa keuangan syariah hal ini dikarenakan kepribadiaan seseorang juga merupakan bagian yang melekat erat dengan perilaku seorang konsumen. Dimana nasabah akan banyak dipengaruhi oleh faktor internal ini dalam mengambil keputusan. Disamping itu kepribadian juga cenderung dapat mempengaruhi pilihan jasa keuangan syariah di BMT Berkah Trenggalek.

Reputasi pada BMT Berkah Trenggalek juga tergolong baik, sehingga mendorong kepribadian seseorang untuk memilih jasa keuangan syariah tersebut. Sebuah lembaga dipandang mempunyai reputasi yang baik apabila lembaga itu diakui dan dipercaya sebagai perusahaan jasa dengan nama baiknya dimata masyarakat. Mekanisme dalam sbuah lembaga syariah dengan sistem bagi hasil nampaknya menjadi salah satu daya tarik tersendiri bagi nasabah dalam memilih jasa keuangan syariah di BMT Berkah Trenggalek.

Hasil penelitian ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan Aeni Wahyuni yang berjudul Pengaruh Budaya, Psikologis Dan Pribadi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan Murabahah Pada Bmt Bina Ummat Mandiri Tambang. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 5,130 > t_{tabel} 1,666 dengan nilai signifikan 0,000 ≤ 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepribadiaan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan nasabah. Hal ini berarti hipotesis

diterima dan variabel kepribadian mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan nasabah.[64]

D. Pengaruh Faktor Sosial, Budaya dan Kepribadiaan Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Jasa Keuangan Syariah Di BMT Berkah Trenggalek.

Dari pengujian di atas dapat dijelaskan bahwa berdasarkan hasil penelitian uji parsial (uji t) diperoleh hasil dari faktor sosial dan faktor pribadi berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih jasa keuangan syariah di BMT Berkah Trenggalek. Dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}. Dan dari kedua factor tersebut yang paling dominan mempengaruhi keputusan nasabah adalah faktor sosial dimana t_{hitung}nya lebih besar dari variabel lainnya. Sedangkan pada faktor budaya tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih jasa keuangan syariah di BMT Berkah Trenggalek, karena t_{hitung} lebih kecil dari $t_{tabel.}$

Berdasarkan uji simultan (uji f), dari hasil penelitian F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (78,888 > 3,20) dengan tingkat signifikan 0,05. Maka disimpulkan menolak H_o, berarti pada model regresi bisa dipakai secara simultan ada hubungan yang linear antara faktor sosial (X1), faktor budaya (X2) dan faktor kepribadian (X3) terhadap keputusan nasabah memilih jasa keuangan syariah di BMT Berkah Trenggalek.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari azzahra nur laela yang berjudul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan

[64] Aeni Wahyuni, "Pengaruh Budaya, Psikologi Dan Pribadi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan Murabbahah Pada BMT Bina Ummat Mandiri Tambang" (Skripsi UIN SUSKA Riau 2013), Hal 50

nasabah dalam memilih jasa keuangan syariah pada BMT SM NU pekalongan. Dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa variabel-variabel tersebut secara bersamaan memiliki dampak positif pada keputusan nasabah memilih jasa pembiayaan di BMT SM NU pekalongan. Sebagian prosedur dan variabel referensi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih jasa pembiayaan di BMT SM NU pekalongan. Sedangkan variabel syariah secara signifikan mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih jasa pembiayaan BMT SM NU pekalongan.[65]

[65] Azzahra Nur Laela, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Jasa Keuangan Syariah Pada BMT SM NU Pekalongan" (Skripsi STAIN Pekalongan 2010), Hal 68